

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa metode *buzz group discussion* dan metode ceramah terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Fiqih materi zakat yang peneliti lakukan di kelas VIII MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar afektif Fiqih dengan menggunakan metode *buzz group discussion* di kelas eksperimen MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penyebaran angket kepada responden, dalam kategori penilaian memperoleh frekuensi hasil belajar afektif sebesar 42,5% yang berada dalam nilai interval 73 – 78, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar afektif Fiqih dengan menggunakan metode ceramah di kelas kontrol MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penyebaran angket kepada responden, dalam kategori penilaian memperoleh frekuensi hasil belajar afektif sebesar 40% yang berada dalam nilai interval 55 – 60, sehingga termasuk kategori sedang.
2. Untuk mencari manakah yang lebih berpengaruh antara penggunaan metode *buzz group discussion* dan metode ceramah terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih materi zakat, peneliti menggunakan uji *independent t-test* sehingga menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,058 dengan taraf signifikansi 5% dan  $df = 40 + 40 - 2 = 78$ , untuk uji satu pihak diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,991. Hasil yang diperoleh yaitu nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $9,058 > 1,991$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *buzz group discussion* memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih materi zakat di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang eksperimentasi metode *buzz group discussion* terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VIII di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020, penulis ingin memberikan saran bagi kemajuan pendidikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode *buzz group discussion* untuk meningkatkan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih materi zakat. Selain itu, kepala madrasah lebih baik mempertahankan penggunaan metode *buzz group discussion* pada mata pelajaran Fiqih materi zakat, agar siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran seperti menerima, merespon, menilai, mengelola dan memiliki budi pekerti yang baik saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

### 2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode *buzz group discussion* daripada metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih materi zakat. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *buzz group discussion* diharapkan guru dapat menggunakannya dengan baik, sehingga saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat mendorong siswa untuk menunjukkan sikap positif dan semangatnya saat proses pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *buzz group discussion* daripada menggunakan metode ceramah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode *buzz group discussion* sebagai variabel dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran yang lain. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan desain penelitian yang lainnya maupun menggali lebih mendalam dengan topik yang sama untuk menyempurnakan penelitian, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.